

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengajian merupakan salah satu strategi promosi ummat sekaligus sebagai alat dakwah islam, yang bertujuan untuk mendakwahkan ajaran islam berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Kegiatan kelompok pengajian di Rumbia Kab. Lampung Tengah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di rumah warga secara bergilir seminggu sekali. Waktu yang dihabiskan untuk pengajian dapat menyebabkan ketegangan otot saat duduk dalam posisi statis (Mukti, 2018). Posisi duduk yang lama serta posisi yang tidak nyaman bisa mengakibatkan gangguan muskuloskeletal, sehingga dianjurkan untuk mengganti posisi duduk secara teratur selama pengajian untuk mengurangi resiko nyeri punggung bawah, nyeri pinggang, kelelahan otot punggung, serta kelelahan fisik akibat kerja punggung (Hutasuhut, Lintong, & Rumampuk, 2021). Nyeri punggung bawah merupakan rasa tidak nyaman yang terjadi pada area punggung bagian bawah (Dwirianawati, Fariz, Priskusanti, & Endaryanto, 2022).

Menurut (Damayanti, 2021) duduk terlalu lama bisa membebani tulang belakang bagian lumbal serta mengakibatkan nyeri punggung bawah. Prevalensi nyeri punggung bawah akibat posisi statis besarnya 39,7%, dimana 12,6% sering mengakibatkan keluhan, 1,2% kadang-

kadang mengakibatkan keluhan dan 26,9% jarang mengakibatkan keluhan.

Nyeri punggung bawah merupakan sindrom nyeri yang terjadi pada punggung bawah. Penyebab nyeri punggung yang paling awam ialah ketegangan otot serta postur tubuh yang keliru. Beberapa hal yang bisa berkontribusi terhadap munculnya nyeri punggung ialah kebiasaan duduk, bekerja dengan posisi membungkuk dalam waktu yang lama, mengangkat serta membawa beban dengan postur yang tidak ergonomis, tulang belakang yang tidak normal serta penyakit degeneratif (Wijayanti, Yuantari, & Asfawi, 2013). Nyeri punggung bisa terjadi dalam situasi yang tidak sama, tetapi resikonya lebih tinggi jika duduk pada posisi statis dalam waktu yang lama, karena hal ini mengakibatkan kontraksi otot terus menerus (Sari, Mogi, & Angliadi, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan durasi duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah pada kelompok pengajian di Rumbia Kab. Lampung Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan durasi duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah pada kelompok pengajian di Rumbia Kab. Lampung Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan durasi duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah pada kelompok pengajian di Rumbia Kab. Lampung Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mengetahui nilai nyeri pada kelompok pengajian di rumbia Kab. Lampung Tengah dengan durasi pengajian kurang dari 4 jam.

1.3.2.2 Untuk mengetahui nilai nyeri pada kelompok pengajian di rumbia Kab. Lampung Tengah dengan durasi pengajian lebih dari 4 jam.

1.3.2.3 Untuk menganalisa hubungan durasi duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah pada kelompok pengajian di Rumbia Kab. Lampung Tengah

1. 4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan landasan teori mengenai hubungan durasi duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis sebagai penerapan ilmu selama proses perkuliahan serta menjadi pengalaman baru bagi peneliti.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan pengetahuan serta mampu diimplementasikan untuk terapi pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta sumber acuan untuk penelitian selanjutnya.

1. 5 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian sebelumnya ialah untuk mendapatkan perbandingan dan referensi. Pada penelitian ini, peneliti mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Tahun	No	Nama Pengarang	Judul	Metode	Hasil
2021	1	Ruth O. Hutasuhut, Fransiska Lintong, Jimmy F. Rumampuk	Hubungan Lama Duduk Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah	Analitik observasional dgn desain potong lintang. Data didapatkan dari kuisisioner kemudian dianalisis dgn uji statistik <i>Pearson Chi-square</i> .	Hasil penelitian menunjukkan p value ($p < 0,001$) antara lama duduk dan keluhan nyeri punggung bawah dgn durasi 5-8 jam.
2022	2	Dio Putra Mahardhika, Fransisca Xaveria Hargiani, Wahyu Teja Kusuma, Nurul Halimah	Hubungan Lama Duduk dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Dosen ITSK dr. Soepraoen Malang	Analitik observasional dgn teknik pengumpulan data dilakukan dgn kuesioner. Pengumpulan data dgn menggunakan teknik pengajuan google form.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa duduk selama 7 jam atau lebih memiliki hubungan yg signifikan dgn keluhan nyeri punggung bawah.
2021	3	Rifdatus Samaha, Lucia Yovita Hendrati	Nyeri Punggung Bawah dan Hubungannya dengan Lama Duduk pada Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19	Analitik observasional dgn teknik <i>cross sectional</i> . Pengumpulan sampel dgn metode <i>systematic random sampling</i> .	Uji statistik <i>Chi Square</i> mengungkapkan bahwa lama duduk dan nyeri punggung tidak memiliki hubungan yg signifikan dgn p value ($p = 0,981$).